

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan kasus yang dibandingkan dengan teori dengan membedakan perawatan langsung pada pasien di lahan praktik melalui asuhan keperawatan yang diterapkan pada Tn. N dengan *Congestive Heart Failure* di ruang Abimanyu RSUD Panembahan Senopati Bantul, maka penulis dapat mengambil simpulan serta memberikan saran-saran sebagai berikut:

##### 1. Pengkajian

Hasil pengkajian pasien dengan diagnosis *Congestive Heart Failure* (CHF) pasien mengeluh sesak napas sudah berkurang, badan terasa sedikit lemas, didapatkan GCS pasien E4V5M6, kesadaran *compos mentis*, pasien tampak sedikit lemah dan mudah lelah jika bergerak, perkusi thorax terdengar *sonor*, terdengar bunyi jantung *gallop*. Hasil rongent thorax terdapat *kardiomegali*, *oedem pulmo*, dan *effusi pleura*.

##### 2. Diagnosa Keperawatan

Pada Tn. N dengan diagnosa *Congestive Heart Failure* (CHF) yang penulis ambil adalah penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan *preload* dibuktikan dengan lemas, *dispnea*, pengembangan dinding dada tidak simetris (D.0008), pola napas tidak efektif

berhubungan dengan hambatan upaya napas (*oedem pulmo, effusi pleura*) dibuktikan dengan *dispnea*, suara paru *ronchi* (D.0006), intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen dibuktikan dengan *dispnea* setelah beraktivitas, lemas (D.0056).

### 3. Perencanaan Keperawatan

Rencana keperawatan yang disusun mencakup tujuan hasil dan intervensi. Pada pasien Tn. N di dapatkan intervensi perawatan jantung (I.02075), manajemen jalan napas (I.01011), manajemen energi (I.05178).

### 4. Implementasi Keperawatan

Pada Tn. N yaitu mengidentifikasi tanda/gejala primer penurunan curah jantung, memposisikan pasien semi fowler, menganjurkan beraktivitas fisik sesuai toleransi, mengkolaborasikan pemberian obat, memonitor pola napas, memberikan oksigen, jika perlu, mengidentifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan, melakukan latihan rentang gerak aktif, menganjurkan tirah baring.

### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan dari ketiga diagnosa pada pasien Tn. N selama 3 hari penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan *preload* dibuktikan dengan lemas, *dispnea*, pengembangan dinding dada tidak simetris (D.0008) teratasi sebagian dengan SLKI lelah menurun, *dispnea* menurun, pucat belum menurun, *murmur* jantung belum

menurun, suara jantung S3 belum menurun, pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas (*oedem pulmo, effusi pleura*) dibuktikan dengan *dispnea*, suara paru *ronchi* (D.0006) teratasi sebagian dengan SLKI *dispnea* menurun, *ekskursi* dada belum membaik, intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen dibuktikan dengan *dispnea* setelah beraktivitas, lemas (D.0056) teratasi Sebagian dengan SLKI keluhan lelah menurun, *dispnea* saat aktivitas belum menurun.

## **B. Saran**

Selama dilakukan asuhan keperawatan pada Tn. N dengan diagnosa medis *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang Abimanyu RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tanggal 13 – 15 Mei 2024, penulis menemukan hal-hal yang dapat dijadikan saran dan sebagai bahan mutu dan pelayanan asuhan keperawatan.

### **1. Bagi Instasi Rumah Sakit**

Rumah sakit diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan kerjasama dengan baik antar tim kesehatan maupun dengan pasien sehingga asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) yang diberikan dapat mendukung kesembuhan pasien.

### **2. Bagi Penulis**

Diharapkan penulis mampu meningkatkan kemampuan serta pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang optimal serta

bertanggung jawab, penulis harus bisa meningkatkan komunikasi terapeutik dan hubungan bina saling percaya kepada pasien.

3. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dapat menjaga kesehatannya dan keluarga dapat saling bekerja sama dalam merawat, membantu klien selalu dapat memperhatikan kesehatannya.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan instusi untuk lebih meningkatkan pengetahuan terkait pengkajian pada pasien CHF serta meningkatkan keterampilan dalam melakukan intervensi yang tepat bagi pasien CHF sesuai dengan teori yang didapatkan di bangku perkuliahan demi membantu meningkatkan mutu dalam merawat pasien serta diharapkan juga dapat mengadakan pembaharuan melalui pendidikan tinggi keperawatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A., Damanik, R., & Imawati, S. (2016). Hubungan kejadian efusi pleura pada pasien gagal jantung kongestif berdasarkan foto thoraks di RSUP dr Kariadi. *Sukma Imawati JKD*, 5(4), 393–402. <https://doi.org/10.14710/dmj.v5i4.14224>
- AHA. (2022). Management of heart failure: A report of the American college of cardiology/American Heart Association Joint Committee on Clinical Practice Guidelines. In *Journal of the American College of Cardiology* (Vol. 79, Issue 17). <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2021.12.012>
- Aritonang, Anggraini, Y., & Leniwita, H. (2020). Buku I: Modul keperawatan medikal bedah I. Universitas Kristen Indonesia Institutional Repository, 344. <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/2744%0A>
- Aspiani, R. Y. (2014). Buku ajar asuhan keperawatan klien gangguan kardiovaskuler : *Aplikasi NIC & NOC (8th ed.)*. Jakarta: EGC.
- Bariyatun, S. (2018). Penerapan pemberian oksigen pada pasien Congestive Heart Failure (Chf) dengan gangguan kebutuhan oksigenasi Di Rsud Wates Kulon Progo. *Karya Ilmiah Akhir Ners*, 1– 123. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/1367>
- Black, Joyce M. dan Jane Hokanson Hawks. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Manajemen Klinis Untuk Hasil Yang Diharapkan Edisi 8 Bahasa Indonesia Buku 3*. Singapura: Elsevier Pte Ltd.
- Budiono, Pertami Sumirah Budi.(2015). *Konsep Dasar Keperawatan. Editor Suryani Parman, Restu Damayanti*. Cet 1.Jakarta: Budi Medika
- Fitroh, U. (2020). *Tumbuh kembang pada anak penyakit jantung bawaan. Institution Universitas Muhammadiyah Semarang* <http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/4660>
- Herdman. (2015). *Diagnosa Keperawatan* .Jakarta: EGC
- Johnson, Miriam J and Stephen G. Oxberry. 2014. Review of the Evidence for the Management of Dyspnoea in People with Chronic Heart Failure. *Current Opinion in Supportive and Palliative Care*. 2:84-88
- Karundeng, J.T., Prabowo, W.C. and Ramadhan, A.M. (2018) ‘Pola Pengobatan pada Pasien Congestive Heart Failure (CHF) Di Instalasi Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Kota Samarinda’, *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Confernces*, 8(November), pp. 229–235. Available at: <https://doi.org/10.25026/mpc.v8i1.328>.
- LeMone, P., Burke, K. M., & Bauldoff, G. (2016). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. In *Jakarta: Penerbitan Buku Kedokteran EGC*

- Majid, Abdul. 2018. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular*. Pustaka Baru Press : Yogyakarta
- Melani, T., Budi, M., & Putranti, D. (2022). Asuhan keperawatan penurunan curah jantung pada Tn. S dengan Congestive Heart Failure (CHF) di ruang Lavender RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. *Journal of Management Nursing*, 2(1), 147–157. <https://doi.org/10.53801/jmn.v2i1.71>
- Mittnacht, A., & Reich, D. L. (2021). *Congestive heart failure. Clinical Cases in Anesthesia: Expert Consult - Online and Print*, 21–25. <https://doi.org/10.1016/B978-0-443-06624-5.50008-4>
- Mugihartadi, Mei Rika Handayani, M.M.R.H. (2020) ‘Pemberian Terapi Oksigenasi Dalam Mengurangi Ketidakefektifan Pola Nafas Pada Pasien Congestive Heart Failure (Chf) Di Ruang Icu/Iccu Rsud Dr. Soedirman Kebumen’, *Nursing Science Journal (NSJ)*, 1(1), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.53510/nsj.v1i1.13>.
- Muttaqin, Arif. 2014. *Pengantar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler*. Jakarta : Salemba Medika.
- Muzaki, A., & Cornelia, P. (2022). Penerapan pemberian terapi oksigen dan posisi semi fowler dalam mengatasi masalah pola napas tidak efektif di IGD. 20(1), 105–123. <https://doi.org/10.53510/nsj.v3i2.143>
- Nugroho. (2017). *Teori Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurarif, A., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda NIC-NOC*. Yogyakarta: Mediacion.
- Nurarif, H., A & Kusuma H, (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC Edisi Revisi Jilid 2*. Yogyakarta: Mediacion
- Nurkhalis, & Adista, R. J. (2020). Manifestasi Klinis dan Tatalaksana Gagal Jantung. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 3(3), 36-46.
- PERKI. (2020). *Pedoman Tatalaksana Gagal Jantung*. Jakarta: PERKI.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik*. In *Edisi 1 Jakarta : DPP PPNI*
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- Puspitasari, kartika N. (2022). Asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada pasien dengan Congestive Heart Failure (CHF). *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12. <https://perpustakaan.rsmoewardi.com/index>.
- Putri, B.Y. *et al.* (2023) ‘Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta 2023

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ANTENATAL : NAUSEA DENGAN INTERVENSI AROMATERAPI PEPPERMINT', 2022(32), pp. 2015–2022. Available at: <http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/4470>.

Putri, Eriskha Ayu Hermanto., Wibowo., dan Felisitas A Sri S. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Congestive Heart Failure Dengan Masalah Keperawatan Intoleransi Aktivitas*. *Journal of R Medicine (General)*, 1-11.

Rahmadani, F. N. (2020). Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gagal Jantung Kongestive (CHF) Yang di Rawat di Rumah Sakit. , 21(1), 1– 9. Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Kaltim. <http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/id/eprint/1056>

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018 & 2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Sapura and Apriza (2024) 'Asuhan Keperawatan Pada Tn.a Dengan Chf (Congestive Heart Failure) Rsud Bangkinang Tahun 2023', *SEHAT : Jurnal Kesehatan Terpadu*, 3(2), pp. 1–7. Available at: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/s-jkt/article/view/26430>.

Sari, F. W., & Prihati, D. R. (2021). Penerapan pijat kaki untuk menurunkan kelebihan volume cairan (Foot Edema) pasien Congestive Heart Failure. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 5(2), 72–76. <https://doi.org/10.33655/mak.v5i2.114>

Schiffman, L. G., & Wisenblit, J. L. (2015). *Consumer behavior* edisi 11 global edition. *England: Pearson Education Limited*.

Sepina, S., Anggraini, R.B. and Arjuna, A. (2023) 'Pengaruh Pemberian Posisi Semi Fowler Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pasien Chf Di Rsud Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022', *Jurnal Keperawatan*, 12(1), pp. 48–55. Available at: <https://doi.org/10.47560/kep.v12i1.471>.

Simamora, N.R. *et al.* (2023) 'Asuhan Keperawatan Pada Pasien Congestive Heart Failure Dengan Masalah Intoleransi Aktifitas Melalui Latihan Rom Di Rumah Sakit Tk Ii Putri Hijau Medan', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), pp. 2986–3004. Available at: <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i8.1322>.

Smeltzer, S. C. O. C., & Bare, B. G. (2014). *Buku ajar keperawatan medikal bedah*. EGC.

Suratinoyo, I. (2016). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Mekanisme Koping pada Pasien Gagal Jantung Kongestif di Ruang CVBC (Cardio Vaskuler Brain Centre) Lantai III di RSUP. Prof. dr. R. D. Kandou Manado *Ejournal Keperawatan (e-Kp)* Volume 4 Nomor 1

Wendy C. 2016. Dyspnoea and Oedema in Chronic Heart Failure. *Pract Nurse*. 39(9)

WHO Health Information, I. W. (2020). No Title. Retrieved from WHO Health Information, I. W. (2021). No Title. Retrieved from WHO Health Information, I. W. (2022). No Title. Retrieved from

Wibowo Ponco.2015. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Gagal Jantung di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat Kab. Lamongan. Jurnal Surya. 2015; Vol 07, No 02.

Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118, & PT Ambulan Satu Satu Delapan. (2018). *Basic Trauma & Cardiac Life Support* (Edisi Ketu). Ambulans Gawat Darurat 118